

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS ULASAN BERBANTUAN
PIKTOCHART PADA SISWA KELAS VIII SMP**

Anella Roveriana Sitanggang¹, Khairil Ansari²

^{1,2}FBS Universitas Negeri Medan

¹anellasitanggang@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of varied teaching materials used in review text learning, which caused students' interest and understanding to remain low. This study aimed to develop review text teaching materials assisted by the application Piktochart for eighth-grade junior high school students and to determine the feasibility level of the developed product. The research employed the Research and Development (R&D) method by adapting the simplified Borg and Gall model, which consisted of several stages, namely potential and problem analysis, data collection, product design, design validation, and product revision. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and questionnaires. The research instruments included validation sheets from material experts, media experts, and Indonesian language teachers. The results showed that the developed review text leaflet teaching materials assisted by Piktochart were categorized as highly feasible for use in the learning process, with an average assessment percentage of 92.61%. The developed product was arranged concisely, systematically, and attractively, and was adjusted to the Learning Outcomes (CP) of Phase D in the Merdeka Curriculum. Therefore, the Piktochart-assisted leaflet teaching materials are suitable for use as learning media to help improve students' understanding and learning interest in review text materials.

Keywords: *Development, Teaching Materials, Review Text, Leaflet, Piktochart*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang variatifnya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan sehingga menyebabkan minat dan pemahaman siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks ulasan berbantuan aplikasi Piktochart pada siswa kelas VIII SMP serta mengetahui tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan mengacu pada model Borg and Gall yang telah disederhanakan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi produk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar leaflet teks ulasan berbantuan Piktochart memperoleh kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata persentase penilaian sebesar 92,61%. Produk yang dikembangkan disusun secara ringkas, sistematis, menarik, dan disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase D Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, bahan ajar leaflet berbantuan Piktochart layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa pada materi teks ulasan.

Kata Kunci: *Pengembangan, Bahan Ajar, Teks Ulasan, Leaflet, Piktochart*

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan membantu perkembangan peserta didik melalui kegiatan belajar yang terarah (Malau, dkk., 2025:117). Proses belajar juga menghasilkan perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar (Parwati, dkk., 2023:5). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif (Putranto, 2023:7). Hal ini diperkuat oleh pendapat Dhari (2022:44) yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa pada berbagai mata pelajaran.

Salah satu materi Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP adalah teks ulasan. Teks ulasan merupakan tulisan yang berisi penilaian atau tanggapan terhadap suatu karya secara sistematis (Apriana, dkk., 2020:14; Panjaitan, 2023:175). Sejalan dengan penelitian Sinaga dan Wuriyani (2024), menyatakan bahwa teks ulasan merupakan tulisan yang berisi penilaian, tanggapan, atau pertimbangan terhadap suatu karya

dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas serta membantu pembaca memahami dan menilai kualitas karya tersebut.

Berdasarkan Capaian Pembelajaran Fase D Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan serta menyusunnya secara logis dan kritis. Namun, hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Medan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami struktur teks ulasan, seperti orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks sehingga pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa cepat bosan. Maka akan diupayakan suatu penyelesaian melalui pengembangan bahan ajar berbentuk leaflet sebagai media pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi teks ulasan secara lebih sistematis dan menarik, terkhusus pada bagian struktur. Pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat langsung dalam setiap tahapannya,

karena keikutsertaan tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, keberanian bertanya, serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Ansari, 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah bahan ajar berbentuk leaflet berbantuan aplikasi Piktochart. Leaflet merupakan media pembelajaran ringkas yang disusun dengan bahasa sederhana dan dilengkapi gambar menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Ardhillah dan Lubis, 2022).

Media pembelajaran merupakan sarana penting yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Putri, dkk., 2021:3). Keberadaan media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga memberikan manfaat implisit yang mendukung pemahaman siswa secara lebih efektif. Pemanfaatan media memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat dikembangkan untuk mendukung

pembelajaran sejarah adalah *Leaflet* digital, karena memiliki potensi besar dalam menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Ketersediaan bahan ajar yang beragam memberikan peluang lebih besar bagi siswa untuk belajar secara mandiri sekaligus mengurangi ketergantungan mereka pada guru. Namun, dalam praktiknya masih banyak pendidik yang terlalu berfokus pada penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Padahal, bahan ajar memiliki fungsi strategis karena bukan hanya berperan sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai alat bantu yang dapat digunakan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi, kegiatan belajar dapat berlangsung lebih menarik, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memanfaatkan bahan ajar sebagai media pendukung utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Arfika, dkk. 2024).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan

leaflet mampu membantu pemahaman siswa terhadap materi teks ulasan. Piktochart dipilih karena mampu mendukung pembuatan leaflet digital yang lebih interaktif dan komunikatif (Abdullahi, dkk., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar teks ulasan berbantuan Piktochart pada siswa kelas VIII SMP. Penelitian bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan, bentuk produk, dan tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru, meningkatkan minat belajar siswa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menghasilkan suatu produk serta menilai kelayakannya berdasarkan permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan. Model R&D yang digunakan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Borg dan Gall dalam Sugiyono (2019),

yang dinilai relevan dan spesifik untuk pengembangan produk pendidikan.

Strategi penelitian dalam metode ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis guna memahami permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan melalui angket berbentuk kuesioner *checklist* dan wawancara, sehingga diperoleh informasi yang memadai sebagai dasar pengembangan produk. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian secara objektif.

Tahapan Borg & Gall disederhanakan sampai revisian produk tahap I mengingat keterbatasan ruang lingkup penelitian skripsi, sehingga penelitian tetap fokus pada pengembangan bahan ajar yang layak dan relevan.

Data penelitian dikumpulkan melalui validasi produk bahan ajar yang telah direncanakan dan dibuat. Penilaian kelayakan produk dilakukan oleh ahli materi dan desain, sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden. Wawancara dan kuesioner menjadi instrumen

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang akurat dari berbagai responden, digunakan berbagai teknik instrumen penelitian, termasuk kuesioner untuk siswa serta ahli materi dan ahli desain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

1) Proses Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbantuan *Piktochart*

Bahan ajar teks ulasan berbentuk leaflet berbantuan aplikasi *Piktochart* berhasil dikembangkan sesuai dengan tahapan model Research and Development (R&D) Borg and Gall yang telah disederhanakan. Produk yang dihasilkan disusun secara ringkas, sistematis, dan menarik dengan memuat materi teks ulasan, struktur teks, kaidah kebahasaan, contoh teks, serta latihan soal yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase D Kurikulum Merdeka.

2) Bentuk Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbantuan *Piktochart*

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar teks

ulasan dalam bentuk *leaflet* yang dikembangkan dengan bantuan *website Piktochart* dan ditujukan untuk siswa kelas VIII SMP. Bahan ajar teks ulasan ini terlebih dahulu dirancang dan disusun secara sistematis, kemudian dikembangkan menggunakan *website Piktochart* sehingga menghasilkan media pembelajaran berbentuk *leaflet* yang menarik dan mudah dipahami.

Materi yang dimuat dalam bahan ajar *leaflet* ini meliputi pengertian teks ulasan, contoh teks ulasan, struktur teks ulasan, serta kaidah kebahasaan dalam teks ulasan. Selain itu, disajikan pula rangkuman materi dan penugasan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

3) Validasi Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan

Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar memperoleh kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Penilaian ahli media menunjukkan bahwa desain *leaflet* memiliki tampilan visual yang

menarik, penggunaan warna dan gambar yang sesuai, serta mudah dipahami siswa. Selain itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan respons positif terhadap produk yang dikembangkan karena dinilai dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada materi teks ulasan.

Berikut hasil validasi media dari ahli materi, media dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia:

Tabel 1 Hasil Validasi Produk

No.	Validator	Persentase	Kualifikasi
1	Ahli Materi	92 %	Sangat Baik
2	Ahli Media	93,33 %	Sangat Baik
3	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	92,5%	Sangat Baik
Rata-rata		92,61%	Sangat Baik

2. Pembahasan

1) Proses Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbantuan *Piktochart*

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Ardhillah dan Lubis (2022)

menunjukkan bahwa bahan ajar teks ulasan berbentuk *leaflet* memperoleh tingkat kelayakan yang sangat tinggi berdasarkan validasi ahli materi, ahli desain, guru mata pelajaran, dan uji coba siswa. Hasil tersebut membuktikan bahwa *leaflet* mampu menjadi media pembelajaran yang efektif karena dapat menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami siswa. Selain itu, penelitian Lubis (2024) juga memperkuat bahwa penggunaan *leaflet* pada pembelajaran teks puisi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kedua penelitian tersebut menjadi landasan empiris bahwa *leaflet* merupakan media pembelajaran yang layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bentuk Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbantuan *Piktochart*

Bentuk pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini diwujudkan dalam media cetak berupa *leaflet* pada materi teks ulasan yang dirancang dengan bantuan *platform Piktochart*. *Leaflet* dipilih karena memiliki karakteristik yang ringkas, praktis, serta mampu menyajikan

informasi secara padat dan sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan *leaflet* juga mendukung pembelajaran mandiri karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

Pengembangan bahan ajar *leaflet* ini disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase D pada Kurikulum Merdeka, khususnya dalam kemampuan siswa memahami, menganalisis, dan menyusun teks ulasan. Oleh karena itu, isi *leaflet* dirancang secara sistematis dengan memuat komponen penting dalam teks ulasan, seperti pengertian, tujuan, struktur (orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman), serta kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks ulasan. Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas VIII SMP.

Dari segi tampilan, *leaflet* didesain menggunakan *Piktochart* dengan memperhatikan aspek visual yang menarik, seperti pemilihan warna yang harmonis, penggunaan *font* yang mudah dibaca, serta penempatan gambar yang relevan dengan materi. Gambar dan ilustrasi

digunakan untuk memperjelas konsep yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Tata letak (*layout*) disusun secara terstruktur dan tidak berlebihan agar siswa dapat fokus pada inti materi yang disajikan.

Selain itu, bahan ajar *leaflet* yang dikembangkan juga memuat unsur interaktif berupa contoh teks ulasan dan latihan soal sederhana. Hal ini bertujuan untuk melatih pemahaman siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penyajian materi yang dilengkapi dengan contoh dan latihan diharapkan dapat membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.

3) Validasi Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan

Hasil validasi ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran menunjukkan kategori sangat layak dengan rata-rata persentase sebesar 92,61%. Hasil tersebut membuktikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa SMP.

Selain itu, penggunaan *leaflet* berbantuan *Piktochart* dinilai mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dibandingkan penggunaan buku teks secara konvensional. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks ulasan, untuk membantu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar *leaflet* teks ulasan berbantuan *Piktochart* pada siswa kelas VIII SMP, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan prosedur *Borg and Gall* yang meliputi tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, dan revisi. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui observasi dan angket, kemudian merancang bahan ajar sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase D Kurikulum Merdeka.
2. Bentuk produk yang

dikembangkan berupa bahan ajar *leaflet* teks ulasan yang dirancang secara ringkas, sistematis, dan menarik menggunakan *Piktochart*. *Leaflet* memuat materi inti, struktur teks ulasan, kaidah kebahasaan, serta contoh dan latihan yang mendukung pemahaman siswa.

3. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh kategori “sangat layak” dari seluruh validator. Penilaian ahli materi memperoleh persentase sebesar 92%, ahli media sebesar 93,33%, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 92,5%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 92,61% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, bahan ajar *leaflet* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi kecil sesuai saran validator.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, bahan ajar *leaflet* teks ulasan berbantuan *Piktochart* yang telah dikembangkan diharapkan

- dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan yang membantu memahami materi teks ulasan secara lebih mudah dan mandiri.
2. Bagi guru, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif, serta dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, khususnya menggunakan *Piktochart*, baik pada materi teks ulasan maupun pada materi dan mata pelajaran lainnya agar menghasilkan inovasi pembelajaran yang lebih baik.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdullahi, D., Sobowale, F. M., & Ali, F. (2024). Pengaruh *Educreation* dan *Piktochart* terhadap Prestasi dan Retensi Siswa Geografi di Sekolah Menengah di Shiroro, Negara Bagian Niger, Nigeria: Tinjauan. *Hybrid Internasional Conference of School of Science and Technology Education (SSTE)*, 1003-1009.
- Ansari, K. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Metakognitif terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Deli Tua. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(2), 383–397.
- Apriana, N., Wirdah, T., & Sinaga, A. E. S. (2020). *Teks Ulasan*. Guepedia.
- Ardhillah, P., & Lubis, M. J. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbentuk *Leaflet* pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Ikal Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 98-109.
- Dhari, P. W., Anggraini, H., & Nasution, M. K. (2022). Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah. *Ta'dib; Jurnal Pemikiran Indonesia*, 12(1), 43-51.
- Khairunisa, F., & Naelofaria, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Instagram@Filosofimusim terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Ali Bin Abu Thalib. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20(2).
- Lubis, A. A. P. (2024). *Pengembangan bahan ajar berbasis leaflet pada pembelajaran teks puisi dalam menghasilkan buku antologi puisi kelas XI MA*

Islamic Centre (Disertasi doktoral, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Malau, R. W. A., Nurhayati, S., Simbolon, P., Wuriyani, E. P., & Anshari, K. (2025). Pengaruh Permainan Susun Kata terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Kalimat Efektif pada Siswa Kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 116-126.

Panjaitan, T. A., Siagian, B. A., & Saragih, E. L. L. (2023). Pengaruh Pendekatan Multimodal terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, 174-185.

Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.

Putranto, R. A., Inayati, D., Ayumahardika, P., & Safira, R. A. (2023). *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD*. Cahya Ghani Recovery.

Sinaga, A. V., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbantuan Media Video *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Ida Bahasa*, 6(2), 194-204.